

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran penerapan sistem proteksi kebakaran pada Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang diharapkan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mencari nilai KSKB terhadap bahaya kebakaran yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung berdasarkan pemeriksaan keselamatan kebakaran pada bangunan gedung.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang berlokasi di Jl. Wates Km. 5,5 RT.05 RW.25, Bodeh, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.



Gambar 3. 1 Lokasi penelitian (Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping)



Gambar 3. 2 Lokasi penelitian (Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping)

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data supaya menjadi teratur dan menjadi lebih mudah. Instrumen sebagai alat bantu dapat berupa benda seperti angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan lain-lain. (Burhanuddin, *Wordpress*, 2013).

Ada beberapa instrumen yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kelengkapan tapak
- b. Sarana penyelamatan
- c. Sistem proteksi aktif
- d. Sistem proteksi pasif

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan terdapat 2 cara dalam mengumpulkan data antara lain sebagai berikut :

- a. Data Primer

Didalam penelitian ini, untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara melakukan pengamatan berdasarkan form yang terdapat pada SNI Pd-T-11-2005-C yang sudah memenuhi standar pemeriksaan keselamatan bangunan gedung dan melakukan interview untuk memverifikasi data yang sudah diamati.

#### b. Data Sekunder

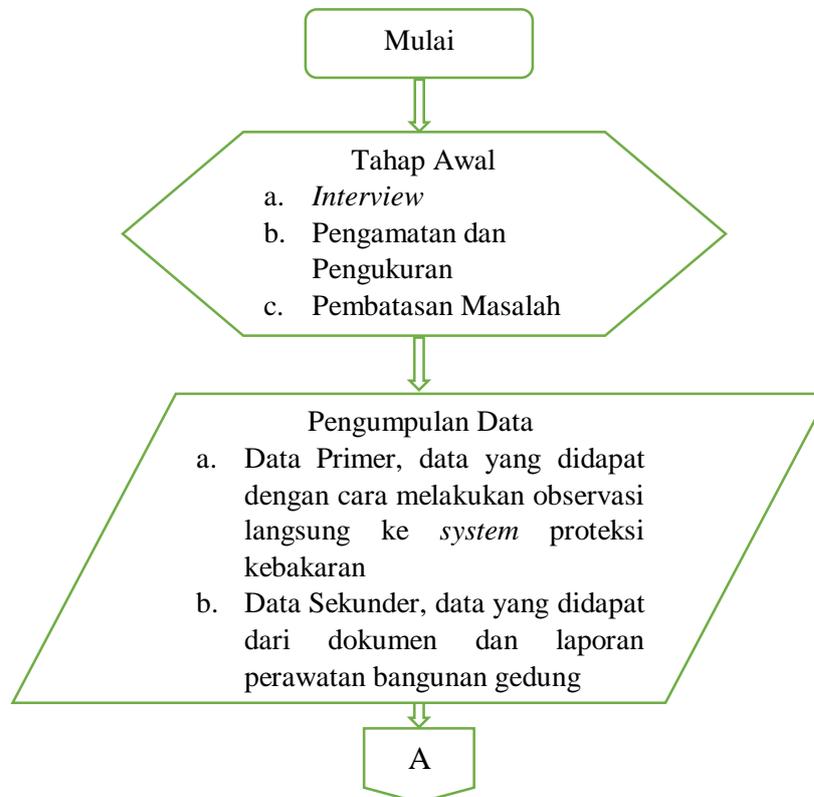
Untuk mendapatkan data sekunder, bisa mencari data melalui dokumen-dokumen proyek bangunan gedung yang diteliti ataupun dari laporan perawatan bangunan gedung.

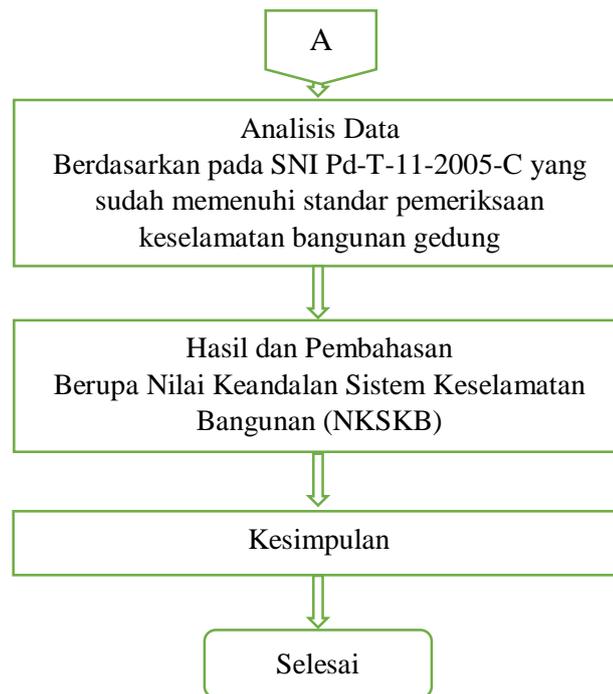
### 3.5 Tahapan Pengolahan Data

Ada 2 tahapan dalam pengolahan data antara lain :

- a. Setelah data primer didapatkan, sebelum diolah data harus diverifikasi dengan cara melakukan interview kepada manager ataupun pegawai rumah sakit.
- b. Pengolahan data dihitung menggunakan rumus yang didasarkan dari peraturan Pd-T-11-2005-C. Contoh perhitungan dan penjelasannya terdapat di Tabel 2.7 pada halaman 25.
- a. Dari hasil penelitian ini yang telah menjawab masalah yang sudah dirumuskan, maka selanjutnya membuat kesimpulan dan membuat saran sehingga kekurangan dari penelitian ini bisa dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

### 3.6 Flow Chart Penelitian





Gambar 3. 3 *Flow chart* evaluasi sarana penyelamatan bangunan gedung terhadap bahaya kebakaran.

### 3.7 Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan *interview*
- b. Melakukan pengamatan dan pengukuran berdasarkan form yang terdapat pada SNI Pd-T-11-2005-C yang sudah memenuhi standar pemeriksaan keselamatan bangunan gedung.
- c. Menganalisis data, setelah mendapatkan data berupa data primer maka selanjutnya akan dianalisis guna mendapatkan Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB).
- d. Setelah mendapatkan hasil yang sudah dianalisis, maka selanjutnya dilakukan pembahasan yang terkait dengan masalah yang sudah dirumuskan dan dibatasi.
- e. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan membuat saran.